

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang sudah ditentukan dalam penelitian (Mubarak H, 2022). Masalah asosiatif merupakan suatu masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan desain korelasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tata ruang ( $X_1$ ) dan koleksi ( $X_2$ ) sebagai variabel ( $X$ ) dengan minat kunjung sebagai variabel ( $Y$ ). Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat melakukan penelitian secara ilmiah dengan berdasarkan metode untuk menguji suatu teori yang nantinya akan dilakukan analisis hubungan antar variabel yang berkaitan (Cresweell dalam Kusumastuti dkk., 2020).

Tabel 3. 1  
Desain Penelitian

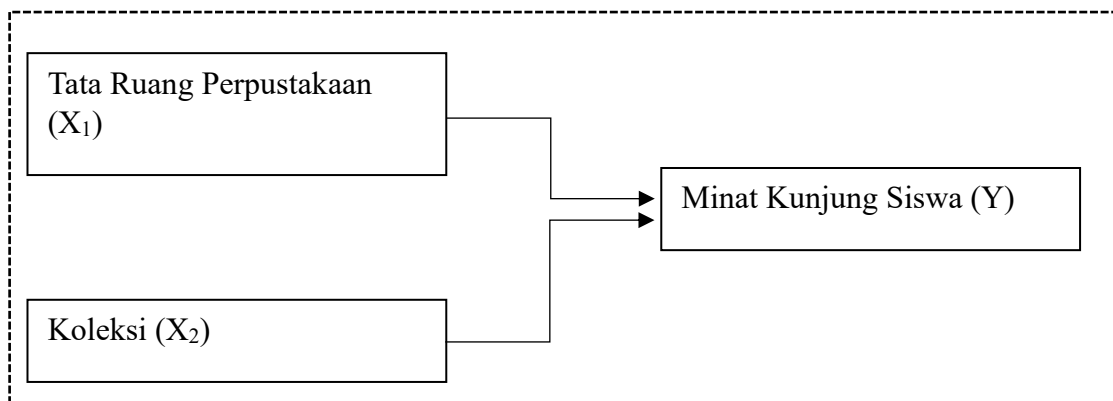
	Y	Minat Kunjung Siswa Variabel Y
Tata Ruang Perpustakaan dan Koleksi Variabel X ( $X_1$ & $X_2$ )	Tata Ruang Perpustakaan $X_1$	$X_1$
		Hubungan Tata Ruang Perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 5 Bandung
	Koleksi $X_2$	$X_2$
		Hubungan Koleksi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 5 Bandung
	$X \rightarrow Y$	

Keterangan:

- X : Tata Ruang Perpustakaan ( $X_1$ ) dan Koleksi ( $X_2$ ) (Variabel Bebas)
- Y : Minat Kunjung Siswa SMAN 5 Bandung (Variabel Terikat)
- XY : Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa SMAN 5 Bandung

### 3.2 Konstelasi Model

Konstelasi model atau hubungan antar variabel yang disusun oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, terdapat hubungan antar variabel penelitian yang dapat dijelaskan jika Tata Ruang Perpustakaan ( $X_1$ ) dalam beberapa aspek dinilai baik oleh pemustaka, maka dapat memiliki hubungan terhadap minat kunjung siswa. Jika Koleksi ( $X_2$ ) dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa dan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah menarik dan *up to date*, maka dapat memiliki hubungan terhadap minat kunjung siswa. Begitu juga dengan tata ruang perpustakaan dan koleksi yang baik, maka akan memiliki hubungan terhadap tingkat minat kunjung siswa ke perpustakaan.

### 3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Bandung tepatnya di Perpustakaan SMAN 5 Bandung yang beralamat di Jl. Belitung No.8, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 5 Bandung dari kelas 10 hingga kelas 12. Partisipan tersebut nantinya akan memberikan data mengenai hubungan tata ruang dan koleksi terhadap minat kunjung siswa.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga merupakan suatu keseluruhan sasaran objek yang perlu untuk diteliti dan sampel dari penelitian diperoleh dari populasi tersebut (Abdullah,

2015). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas 10 hingga 12 yang mengunjungi Perpustakaan SMAN 5 Bandung dalam kurun waktu 3 bulan terakhir yang berjumlah 318 peserta didik.

### 3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan subjek tidak berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan tujuan tertentu (Arikunto, 2013). Maka dari itu peneliti memiliki kriteria untuk menentukan sampel yang terdiri dari:

1. Mengunjungi Perpustakaan SMAN 5 Bandung dalam sebulan 2 kali atau lebih.
2. Memanfaatkan koleksi dan fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di Perpustakaan SMAN 5 Bandung

Peneliti menentukan sampel dengan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Ukuran populasi

$e$  : Batas kesalahan

Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang digunakan peneliti sebesar 10%, sehingga perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = n = \frac{318}{1 + 318 (0,1)^2} = n = \frac{318}{1 + 3,18} = n = \frac{318}{4,18} = 76,07$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin menghasilkan responden sebanyak 76 siswa SMAN 5 Bandung. Dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan hasil keseluruhan kriteria 76 siswa SMAN 5 Bandung dari kelas 10 hingga kelas 12, maka yang termasuk ke dalam kriteria mengunjungi

Perpustakaan SMAN 5 Bandung dalam sebulan 2 kali atau lebih serta memanfaatkan koleksi dan fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di Perpustakaan SMAN 5 Bandung berjumlah 55 responden. Maka data responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah **55 responden**. Berikut merupakan siswa-siswi yang termasuk ke dalam kriteria sampel yaitu:

Tabel 3.2  
Data Siswa SMAN 5 Bandung Sesuai Kriteria Penelitian

Data Responden					
No	Nama Responden	JK	KLS	Kunjungan Perpus	Memanfaatkan Koleksi & Sarpras
1	Dania	2	2	>2	Ya
2	Azira	2	2	>2	Ya
3	Vitha	2	3	>2	Ya
4	Diana	2	3	>2	Ya
5	Salma	2	1	>2	Ya
6	Billie	1	3	>2	Ya
7	Reval	1	3	>2	Ya
8	Azka	1	3	>2	Ya
9	Desma	1	3	>2	Ya
10	Dandy	1	3	>2	Ya
11	Azfar	1	3	>2	Ya
12	Alya	2	2	>2	Ya
13	Zaskia	2	2	>2	Ya
14	Hani	2	2	>2	Ya
15	Aisha	2	2	>2	Ya
16	Renata	2	2	>2	Ya
17	Annisa	2	3	>2	Ya
18	Ramadhan	1	1	>2	Ya
19	Olivia	2	1	>2	Ya
20	Naira	2	1	>2	Ya
21	Refinaldi	1	1	>2	Ya
22	Nathania	2	1	>2	Ya
23	Gustav	1	1	>2	Ya
24	Ahmad	1	1	>2	Ya
25	Paskal	1	1	>2	Ya
26	Zalfa	2	1	>2	Ya
27	Faza	2	1	>2	Ya
28	Donny	1	1	>2	Ya
29	Rafi	1	1	>2	Ya
30	Ahmad	1	2	>2	Ya
31	Joanna	2	2	>2	Ya

32	Azriandika	1	2	>2	Ya
33	Gilardimo	1	2	>2	Ya
34	Nazriel	1	2	>2	Ya
35	Fatima	2	2	>2	Ya
36	Naila	2	3	>2	Ya
37	Anna	2	2	>2	Ya
38	Fina	2	2	>2	Ya
39	Genta	1	2	>2	Ya
40	Ghaida	2	2	>2	Ya
41	Christian	1	2	>2	Ya
42	Lwitantra	1	2	>2	Ya
43	M. Hamzah	1	2	>2	Ya
44	Keishya	2	2	>2	Ya
45	M. Javier	1	2	>2	Ya
46	Rania	2	2	>2	Ya
47	Shaqila	2	2	>2	Ya
48	Ararya	1	2	>2	Ya
49	Vhiola	2	2	>2	Ya
50	M. Rifky	1	2	>2	Ya
51	Ahmad	1	2	>2	Ya
52	M. Fathi	1	2	>2	Ya
53	Aulia	2	2	>2	Ya
54	Samara	2	2	>2	Ya
55	Muhammad Fikri	1	2	>2	Ya

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisisioner.

#### 3.4.1 Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi dari suatu responden yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang diketahui oleh individu tersebut (Arikunto, 2013). Angket juga merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang nantinya akan mereka jawab sesuai dengan pendapat atau pandangan pribadi (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini media penyebaran angket menggunakan *google form* dan secara manual. Angket yang nantinya akan disebar kepada responden menggunakan pernyataan positif. Instrument

dengan skala *likert* ini menggunakan bentuk pilihan ganda untuk merespon pernyataan yang ada dalam angket tersebut. Setiap jawaban dari pernyataan angket tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3

## Skor Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Positif	1	2	3	4	5

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai hubungan tata ruang perpustakaan dan koleksi terhadap minat kunjung siswa di Perpustakaan SMAN 5 Bandung. Pernyataan tersebut nantinya akan dijawab oleh responden yang memiliki kriteria yaitu mengunjungi Perpustakaan SMAN 5 Bandung dalam sebulan 2 kali atau lebih dan memanfaatkan koleksi dan fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di Perpustakaan SMAN 5 Bandung. Instrumen penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan 2 variabel bebas (X) yaitu tata ruang perpustakaan dan koleksi dan 1 variabel terikat (Y) yaitu minat kunjung siswa SMAN 5 Bandung.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa SMAN 5 Bandung menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas dengan berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah oleh (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) dari Perpustakaan Nasional yang terdiri dari tata ruang area koleksi, tata ruang area baca, tata ruang area kerja, dan tata ruang area multimedia. Kemudian untuk mengukur seberapa besar hubungan antara koleksi terhadap minat kunjung siswa SMAN 5 Bandung menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari jenis koleksi, jumlah koleksi, dan bahan perpustakaan referensi. Dan untuk

mengukur minat kunjung siswa SMAN 5 Bandung yaitu dengan menggunakan teori minat menurut Crow dan Crow (dalam Khairani M, 2014) yaitu *the factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam), *the factor of social* (faktor sosial), dan *emotional factor* (faktor emosional).

### 3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### 1. Definisi Operasional

Tata ruang perpustakaan merupakan suatu penataan ruang yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan. Penataan ruang perpustakaan khususnya pada perpustakaan sekolah merupakan suatu perencanaan awal dalam melaksanakan suatu penyelenggaraan perpustakaan dan kegiatan di perpustakaan sekolah. Tata ruang perpustakaan sekolah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas dengan berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah oleh (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) dari Perpustakaan Nasional yang terdiri dari tata ruang area koleksi, tata ruang area baca, tata ruang area kerja, dan tata ruang area multimedia.

Selain tata ruang perpustakaan sekolah, koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah juga memiliki peranan yang penting dalam mendukung tujuan pendidikan juga mengembangkan minat dan pengetahuan yang dimiliki sehingga koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa-siswi. Koleksi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas yang dimana dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa koleksi yang perlu dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah Menengah Atas terdiri dari jenis koleksi yang meliputi karya cetak, terbitan berkala, dan audio visual. Kemudian jumlah koleksi dan bahan perpustakaan referensi seperti kamus, ensiklopedia, direktori, buku peraturan perundang-undangan, atlas, peta, kitab suci, dan biografi tokoh.

Tata ruang perpustakaan dan koleksi di suatu perpustakaan sekolah dapat mendukung tingkat minat kunjung siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Minat kunjung dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teori minat menurut Crow dan Crow (dalam Khairani M, 2014) yang menyatakan bahwa faktor munculnya minat kunjung yaitu *the factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam), *the factor of social* (faktor sosial), dan *emotional factor* (faktor emosional).

Maka dari itu, berikut merupakan indikator yang diukur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
1.	Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas dengan berdasarkan Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah oleh (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) Variabel X <sub>1</sub>	Tata ruang area koleksi	1.1 Pengelompokan koleksi 1.2 Penataan area koleksi 1.3 Perabot penyimpanan	<i>Likert</i>	1,2,3,4
		Tata ruang area baca	1.4 Area baca formal 1.5 Area baca informal	<i>Likert</i>	5,6,7,8,9
		Tata ruang area kerja	1.6 Perabot dalam mendukung area kerja atau layanan	<i>Likert</i>	10,11,12
		Tata ruang area multimedia	1.7 Perabot dalam mendukung kegiatan di area multimedia	<i>Likert</i>	13,14



2.	Koleksi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Variabel X <sub>2</sub>	Jenis koleksi	2.1 Koleksi karya cetak 2.2 Koleksi terbitan berkala 2.3 Koleksi audio visual	<i>Likert</i>	1,2,3,4
		Jumlah koleksi	2.4 Ketersediaan koleksi buku teks 2.5 Perbandingan jumlah koleksi buku pelajaran atau pengayaan dengan koleksi buku nonfiksi 2.6 Penambahan koleksi buku 2.7 Koleksi majalah 2.8 Koleksi surat kabar	<i>Likert</i>	5,6,7,8,9,10
		Bahan perpustakaan referensi	2.9 Ketersediaan koleksi bahan pustaka referensi	<i>Likert</i>	11,12,13,14
3.	Minat Kunjung Crow dan Crow (1973) dalam (Khairani M, 2014) Variabel Y	<i>The factor inner urge</i> (faktor dorongan dari dalam)	3.1 Rasa ingin tahu yang tinggi	<i>Likert</i>	1,2,3,4
		<i>The factor of social</i> (faktor sosial)	3.2 Dorongan lingkungan sosial individu	<i>Likert</i>	5,6,7,8

		<i>Emotional factor</i> (faktor emosional)	3.3 Emosi dan perasaan individu	<i>Likert</i>	9,10,11,12
--	--	--	---------------------------------	---------------	------------

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi (Arikunto, 2013). Sedangkan suatu instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pada uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah dari tiap pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dari pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam tiap variabel (Darma B, 2021). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

Kriteria uji validitas yaitu dengan membandingkan Nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Nilai *r* hitung nantinya akan digunakan sebagai suatu ukuran tolak ukur yang menyatakan valid tidaknya suatu item pertanyaan atau pernyataan, nantinya akan dicari dengan membandingkan antara *r* hitung dengan Nilai *r* tabelnya. Berikut merupakan kriteria pengujian Uji Validitas menurut (Darma B, 2021):

- ▶ Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrument penelitian dapat dikatakan valid
- ▶ Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka instrument penelitian dapat dikatakan invalid atau kurang valid.

Untuk menentukan nilai *r* tabel menggunakan rumus  $r \text{ tabel} = df (N-2)$ . Maka  $r \text{ tabel} = (30-2) = 28$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,361.

Tabel 3. 5  
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel  $X_1$

No. Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Validitas
1	0,562	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,615	0,361	Valid

4	0,813	0,361	Valid
5	0,758	0,361	Valid
6	0,562	0,361	Valid
7	0,776	0,361	Valid
8	0,705	0,361	Valid
9	0,611	0,361	Valid
10	0,740	0,361	Valid
11	0,893	0,361	Valid
12	0,698	0,361	Valid
13	0,499	0,361	Valid
14	0,893	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel X<sub>1</sub>)

Hasil dari uji validitas pada variabel X<sub>1</sub> yang disesuaikan dengan kriteria pengujian, bahwa nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361 maka seluruh pernyataan yang berjumlah 14 pernyataan untuk variabel X<sub>1</sub> dianggap sah atau valid.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Instrument Variabel X<sub>2</sub>

No. Soal	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,363	0,361	Valid
2	0,484	0,361	Valid
3	0,641	0,361	Valid
4	0,571	0,361	Valid
5	0,647	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid
7	0,396	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,462	0,361	Valid
10	0,477	0,361	Valid
11	0,674	0,361	Valid
12	0,671	0,361	Valid
13	0,814	0,361	Valid
14	0,435	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel X<sub>2</sub>)

Hasil dari uji validitas pada variabel X<sub>2</sub> yang disesuaikan dengan kriteria pengujian, bahwa nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361 maka seluruh pernyataan yang berjumlah 14 pernyataan untuk variabel X<sub>2</sub> dianggap sah atau valid.

Tabel 3. 7  
 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Y

No. Soal	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,505	0,361	Valid
2	0,836	0,361	Valid
3	0,548	0,361	Valid
4	0,698	0,361	Valid
5	0,626	0,361	Valid
6	0,687	0,361	Valid
7	0,750	0,361	Valid
8	0,816	0,361	Valid
9	0,748	0,361	Valid
10	0,617	0,361	Valid
11	0,881	0,361	Valid
12	0,822	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y)

Hasil dari uji validitas pada variabel Y yang disesuaikan dengan kriteria pengujian, bahwa nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361 maka seluruh pernyataan yang berjumlah 12 pernyataan untuk variabel Y dianggap sah atau valid. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, variabel X<sub>2</sub>, dan variabel Y secara menyeluruh dinyatakan valid dan sah. Sehingga butir pernyataan pada kuisioner dapat digunakan untuk alat ukur pada penelitian.

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk nantinya digunakan sebagai suatu alat dalam mengumpulkan data karena instrument tersebut dinilai sudah baik (Arikunto,2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan dapat berjumlah 0,5, 0,6, dan 0,7 yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kriteria pengujian Uji Reliabilitas menurut (Darma B, 2021):

- ▶ Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka dapat dikatakan instrument reliabel
- ▶ Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan maka dapat dikatakan instrument tidak reliabel

Berikut merupakan rumus dari *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{sr^2 - \sum si^2}{s_x^2} \right)$$

(Susanti & Hamzah, 2020)

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Cronbach's alpha

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_r^2$  = Jumlah varian skor item

$s_x^2$  = Varian skor – skor tes (seluruh item  $K$ )

Hasil dari uji reliabilitas instrument dapat diartikan sebagai berikut:

Tabel 3. 8

Interpretasi Uji Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Jika Alpha > 0,90	Reliabilitas sempurna
Jika Alpha antara 0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
Jika Alpha antara 0,50 – 0,70	Reliabilitas moderat
Jika Alpha < 0,50	Reliabilitas rendah

(Sumber: Susanti & Hamzah, 2020)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	14

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel  $X_1$  diperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,906 dan dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dengan memperhatikan kriteria pengujian Uji Reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka dapat dikatakan instrument reliabel, hal tersebut sesuai dengan hasil dari uji reliabilitas

untuk variabel  $X_1$  yaitu  $0,906 > 0,361$  maka instrument reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 3. 10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$ 

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	14

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel  $X_2$  diperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,860 dan dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dengan memperhatikan kriteria pengujian Uji Reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka dapat dikatakan instrument reliabel, hal tersebut sesuai dengan hasil dari uji reliabilitas untuk variabel  $X_2$  yaitu  $0,860 > 0,361$  maka instrument reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 3. 11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	12

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y diperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,916 dan dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Dengan memperhatikan kriteria pengujian Uji Reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka dapat dikatakan instrument reliabel, hal tersebut sesuai dengan hasil dari uji reliabilitas untuk variabel Y yaitu  $0,916 > 0,361$  maka instrument reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksana, dan tahap pelaporan. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini:

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti pertama-tama menentukan topik yang akan diteliti. Dalam menentukan topik yang akan diteliti, peneliti perlu mengamati fenomena atau kejadian atau peristiwa yang terjadi sesuai dilapangan. Setelah menentukan topik, peneliti mulai menentukan judul yang sesuai dengan topik yang diinginkan. Kemudian peneliti mulai menyusun latar belakang, rumusan masalah, kajian teori, dan terakhir yaitu menyusun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

### 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti menyusun instrument penelitian yang berisikan pernyataan-pernyataan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Jika sudah tersusun pernyataan instrument penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan angket kuisioner kepada sasaran responden yang sudah ditentukan yaitu siswa SMAN 5 Bandung dengan kriteria tertentu. Setelah mendapatkan data dari penyebaran angket kuisioner, peneliti melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

### 3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini berisikan penjabaran hasil dari data pada tahap pelaksanaan yang didukung dengan teori yang sesuai dan nantinya dibuat suatu kesimpulan juga rekomendasi atau saran dari hasil penelitian ini.

## 3.7 Analisis Data

Data yang sudah terkumpul pada tahap pelaksanaan perlu dilakukan analisis data. Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi agar dapat mengetahui hubungan variabel bebas yaitu tata ruang dan koleksi terhadap variabel terikat yaitu minat kunjung. Kemudian untuk pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26.

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu

yang memiliki nilai residual terdistribusi dengan normal. Cara yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Normal *P-Plot of regression standardized* sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Cara lainnya untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov* atau Uji *Saphiro Wilk* (Mardiatmoko, 2020). Dasar pengambilan keputusan atau asumsi dalam uji normalitas yaitu:

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka data terdistribusi normal
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan terjadinya hubungan linear yang sempurna antar variabel *independent* dalam suatu model regresi. Model regresi ini dapat dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat fungsi linear yang sempurna pada sebagian atau seluruh variabel *independent* dalam suatu fungsi linear. Hal yang dapat mengakibatkan adanya multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya (Mardiatmoko, 2020). Dasar pengambilan keputusan atau asumsi dalam uji multikolinearitas yaitu:

- Jika nilai Tolerance lebih besar dari > 0,10 maka Tidak terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,000 maka Tidak terjadi Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari suatu residual untuk seluruh pengamatan dalam suatu model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan Uji Glejser dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolute residual. Residual sendiri merupakan selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang sudah diprediksi, sedangkan absolut merupakan nilai mutlak (Mardiatmoko,



2020). Dasar pengambilan keputusan atau asumsi dalam uji heterokedastisitas yaitu:

- Sig > 0,05 maka Tidak terjadi Heterokedastisitas
- Sig < 0,05 maka terjadi Heterokedastisitas

### 3.7.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Correlation* atau *Product Moment Pearson* dan Korelasi Berganda. *Pearson Correlation* atau *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengetahui hasil dari hipotesis khusus  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Sedangkan Korelasi Berganda digunakan untuk mengetahui hasil dari hipotesis umum secara bersama-sama antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Rumus dari *Pearson Correlation* atau *Product Moment Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2022)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyaknya data keseluruhan

$\sum xy$  = Jumlah perkalian nilai butir dengan nilai butir  $X$  dan nilai variabel  $Y$

$\sum x_i$  = Jumlah nilai  $X$

$\sum y_i$  = Jumlah nilai  $Y$

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam nilai distribusi  $X$

$\sum y_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam nilai distribusi  $Y$

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji Korelasi Berganda yaitu sebagai berikut:

- ▶ Jika nilai sig.F change < 0,05 maka berkorelasi
- ▶ Jika nilai sig.F change > 0,05 maka tidak berkorelasi

Untuk mengetahui atau menginterpretasi koefisien korelasi derajat hubungan, maka berikut pedoman interpretasi korelasi koefisien:

Tabel 3.12  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2022)

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (Variabel X) dengan variabel dependen (Variabel Y). Analisis regresi linear berganda ini berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah masing-masing variabel X berhubungan positif atau negative dan untuk memperkirakan nilai variabel Y apakah mengalami kenaikan atau penurunan (Susanti & Hamzah, 2020). Berikut merupakan perhitungan regresi linear berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Susanti & Hamzah, 2020)

Keterangan:

$Y'$ : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$ : Variabel independent

$a$ : Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$ : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi atau analisis determinasi (*R Square*) merupakan suatu ukuran dengan tujuan untuk memperlihatkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y, selain itu uji koefisien determinasi juga bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).